



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANDREW HIDAJAT

NIM 115090101

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2013**

**UNIVERSITAR TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANDREW HIDAJAT
NPM 115090101
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT
OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*

Jakarta, 20 Desember 2012

Pembimbing,

(RR. Kartika Nuringsih, SE, M.Si)

**UNIVERSITAR TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF

NAMA : ANDREW HIDAJAT
NPM 115090101
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT
OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*

Tanggal: 9 Januari 2013 Ketua Panitia :
()

Tanggal: 9 Januari 2013 Anggota Panitia :
()

Tanggal: 9 Januari 2013 Anggota Panitia :
()

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) ANDREW HIDAJAT (115090101)
- (B) PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
- (C) xv + 98 hlm, 2012, tabel 16; gambar 3; lampiran 12
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) *Abstract: The goal of this research is to prove that IOS have significant effect to abnormal return. IOS proxy that is used in this research are market to book value of asset (MKTBKASS), market to book value of equity (MKTBKEQ), earning per share/price (E/P), capital expenditure to book value of asset (CAPBVA), investment to net sales (IONS), and varian return (VARRET). Size and Financial leverage are used for control variabels. Sampling technique is purposive judgement sampling, and obtained 32 manufacture companies for sample. The techniques of data analysis using classical assumptions and multiple regression. In classical assumptions that found there is multicollinearity between MKTBKASS and MKTBKEQ, so MKTBKEQ omitted from this research with weaker effect to abnormal return for the consideration. Sample with z score bigger than three are omitted from this research, and remaining 29 sample. The result of this research is MKTBKASS have positive significant effect to abnormal return; E/P, CAPBVA, and SIZE are have positif effect but not significant to abnormal return; IONS and VARRET have negative effect but not significant to abnormal return; and the research equation is feasible to use.*
- (F) Daftar acuan 35 (1986-2012)
- (G) RR. Kartika Nuringsih, SE, M.Si

*Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan
Jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan
Tetapi, lihatlah sekitar dengan penuh kesadaran*

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Papa dan Mama,

Kedua Kakak dan Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setiawan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Segenap keluarga tercinta, Papa, Mama, dan kedua Kakak, yang telah merelakan sebagian besar waktu saya yang seharusnya untuknya. Dorongan,

semangat, dan dukungan baik moril maupun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Teman-teman terdekat saya yaitu, Denny, Michael Tandinata, Hendrawan Santoso, Felix Chandra, Jeanne Jayanti, dan Anastasia Santoso yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi saya.
7. Kekasihku Ardilla Dwijayanti yang memberikan semangat, dorongan, dan penghiburan yang sangat berarti ketika saya menemukan masalah dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman sesama bimbingan yaitu, Jeanne, Giovanni, Fanny, Lenny, dan Hendry, yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerimakritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Pembatasan	7
4. Perumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10

BAB II	LANDASAN TEORI	11
	A. DEFINISI VARIABEL.....	11
	1. <i>Abnormal Return</i>	11
	2. Rasio <i>market to book value of asset</i> (MKTBKASS)	11
	3. Rasio <i>market to book value of equity</i> (MKTBKEQ)	12
	4. Rasio <i>EPS/price</i> (E/P).....	12
	5. Rasio <i>capital expenditures to book value of asset</i> (CAPBVA)	13
	6. Rasio <i>investment to net sales</i> (IONS)	13
	7. Rasio <i>varian return</i> (VARRET)	13
	8. <i>Size</i>	14
	9. <i>Financial Leverage</i>	14
	B. KERANGKA TEORI.....	15
	1. <i>Invesment Opportunity Set</i> (IOS).....	15
	2. <i>Abnormal Return</i>	17
	3. <i>Size</i>	19
	4. <i>Financial Leverage</i>	20
	5. Analisis Fundamental.....	21
	6. Teori Persinyalan (<i>Signalling Theory</i>).....	22
	7. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	23
	C. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	25
	D. KERANGKA PEMIKIRAN	28
	E. HIPOTESIS	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36

A. POPULASI DAN PEMILIHAN SAMPEL.....	36
1. Populasi.....	36
2. Pemilihan Sampel	36
B. OPERASIONALISASI VARIABEL	37
1. <i>Abnormal Return</i>	37
2. Rasio <i>market to book value of asset</i> (MKTBKASS)	38
3. Rasio <i>market to book value of equity</i> (MKTBKEQ)	39
4. Rasio <i>EPS/price</i> (E/P).....	39
5. Rasio <i>capital expenditures to book value of asset</i> (CAPBVA).....	39
6. Rasio <i>investment to net sales</i> (IONS)	39
7. Rasio <i>varian return</i> (VARRET)	40
8. <i>Size</i>	40
9. <i>Financial Leverage</i>	40
C. METODE PENGUMPULAN DATA	42
D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
E. MODEL PENELITIAN.....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. DESKRIPSI SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN	47
1. Subyek Penelitian.....	47
2. Obyek Penelitian.....	51
B. HASIL ANALISIS DATA	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
2. Statistik Deskriptif	63

3. Analisis Regresi Ganda.....	64
4. Pengujian Hipotesis	67
C. PEMBAHASAN	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1.	Subyek Penelitian.....	50
Tabel 4.2.	Rata-rata Variabel Independen I Periode 2009-2011	52
Tabel 4.3.	Rata-rata Variabel Independen II Periode 2009-2011.....	53
Tabel 4.4.	Rata-rata Variabel Kontrol dan Dependen Periode 2009-2011.....	54
Tabel 4.5.	Hasil Uji Coefficient Correlations	55
Tabel 4.6.	Hasil Uji VIF.....	56
Tabel 4.7.	Hasil Uji Coefficient Correlations (Setelah Koreksi)	57
Tabel 4.8.	Hasil Uji VIF (Setelah Koreksi).....	58
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.10.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
Tabel 4.11.	Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.12.	Hasil Uji R ²	64
Tabel 4.13.	Hasil Analisis Regresi Ganda	65
Tabel 4.14.	Hasil Analisis Pengaruh Parsial	67
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Pengaruh Simultan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Harga Penutupan Saham.....	82
Lampiran 2	IHSG Penutupan.....	83
Lampiran 3	MKTBKASS.....	84
Lampiran 4	MKTBKEQ.....	85
Lampiran 5	E/P.....	86
Lampiran 6	CAPBVA.....	87
Lampiran 7	IONS.....	88
Lampiran 8	VARRET.....	89
Lampiran 9	Tanggal Publikasi.....	90
Lampiran 10	Output SPSS.....	91
Lampiran 11	Tabel t.....	91
Lampiran 12	Tabel f.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan hidup setiap bisnis ditentukan oleh kemampuan bersaing dan keunggulan kompetitif dalam menjalankan bisnis. Harapan tersebut tidak dapat terealisasi apabila perusahaan kesulitan pendanaan. Pada perusahaan *go public*, salah satu sumber dana berasal dari investor. Dana yang didapatkan dari investor harus dikelola dengan baik. Investor memiliki tujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi (*return*) berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun selisih harga (*capital gain*). Investor umumnya menginginkan pembagian dividen relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor (Kumar, 2007: 10).

Return menjadi sangat krusial bagi para investor. *Abnormal return* merupakan fenomena yang ditunggu-tunggu oleh investor. Ketika harga saham melambung tinggi, investor berkesempatan untuk mendapatkan *return* di atas yang mereka ekspektasikan. Investor harus memilih pada perusahaan apa mereka ingin berinvestasi. Terdapat banyak cara untuk melakukan penilaian suatu perusahaan, diantaranya: melihat nilai perusahaan; laporan keuangan; penilaian melalui rasio-rasio keuangan; penambahan investasi; ukuran; pangsa pasar. Informasi akuntansi tersebut dapat dimanfaatkan investor untuk menilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk mempertahankan serta

meningkatkan nilai perusahaan. Berusaha menjadikan perusahaan memiliki citra yang baik terhadap publik. Sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan lebih positif dan menarik dibanding pesaingnya.

Husnan (1989 dalam Kumar, 2007: 10), menyatakan bahwa perusahaan dalam mengelola keuangannya selalu dihadapkan pada tiga permasalahan penting yang saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan untuk menentukan banyaknya dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Keputusan-keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan. Mukherjee dan Mboja (1994 dalam Sutrisno dan Yuana, 2004: 86) menyatakan bahwa keputusan investasi sebuah perusahaan bergantung pada keputusan dividen dan pembiayaan perusahaan. Seringkali keputusan investasi ini tidak dimanfaatkan perusahaan secara optimal.

Myers (1977 dalam Solechan, 2010: 2), menggambarkan nilai suatu perusahaan sebagai sebuah kombinasi *assets in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment options* (pilihan investasi) di masa depan. Pilihan-pilihan investasi yang dilakukan perusahaan di masa depan tersebut kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) Kallapur dan Trombley (2001 dalam Solechan, 2010: 2). Sehingga, dapat dikatakan IOS merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan pertambahan nilai perusahaan. Naiknya nilai perusahaan akan memberikan signal-signal positif ke dalam pasar, yang menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian akan meningkatkan kemungkinan terjadinya fenomena *abnormal return*.

IOS secara melekat tidak dapat diamati dan bila diukur dengan satu proksi tunggal cenderung tidak sempurna (Norpratiwi, 2007: 10). Dalam mengukur IOS harus digunakan banyak pendekatan agar dapat dilihat hubungannya dengan variabel-variabel lain yang sifatnya *observable* (Kallapur dan Trombley 2001: 8). Proksi-proksi IOS yang telah dikembangkan memiliki tiga basis utama yaitu berbasis harga saham, investasi, dan varian. Proksi-proksi tersebut antara lain *market to Book Value of Assets* (MKTBKASS); *market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ); *earning per share / price ratio* (E/P); *capital expenditure to book value of asset* (CAPBVA); Tobin's Q; *price to earning ratio*; *Gross Property, Plant and equipment to market value of assets ratio*; *Depreciation to total assets ratio*; *R&D expenses to total assets ratio*; *R&D expenses to sales ratio*; *Investment to sales ratio*; *investment to earning ratio*; *investment to net sales* (IONS); *varian return* (VARRET); *market beta model*; dan gabungan proksi individu menurut klasifikasi.

Proksi IOS telah diteliti sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda. Anugrah (2009) mendapatkan hasil proksi IOS MKTBKASS dan MKTBKEQ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return*. Sedangkan proksi IOS E/P dan CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*. Solechan (2010) mendapatkan hasil IOS PPE/BVA, P/E, MVE/BE, dan MVE/BVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return*. Hakim (2011) mendapatkan hasil penelitian proksi MBVA, MBVE, EPS/P, dan CAPBVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return*. Norpratiwi (2007) mendapatkan hasil proksi MKTBKASS, MKTBKEQ, dan CAPBVA berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *return*. Sedangkan proksi EP tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu perusahaan pada sektor manufaktur. Melihat sektor manufaktur merupakan sektor yang sangat penting karena memiliki kontribusi terbesar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kuncoro (2012) mengatakan sejak tahun 1970-an hingga 2011, industri manufaktur adalah penggerak utama PDB dan ekspor nonmigas Indonesia. Sejak 2000 hingga kuartal III-2011, sektor industri manufaktur menyumbang 23,9-28% PDB nasional. Ekspor industri manufaktur menyumbang 83-85% ekspor nonmigas dan 64-67% total ekspor Indonesia selama 1994-2011. Kemenperin mencatat realisasi pertumbuhan PDB sektor manufaktur juga terus meningkat yaitu 2,56 persen pada tahun 2009; 5,12 persen pada tahun 2010; dan 6,83 persen pada tahun 2011.

Model penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk mempertegas pengaruh IOS terhadap *abnormal return*. Variabel kontrol yang digunakan yaitu *size* dan *financial leverage* yang telah terbukti pada banyak penelitian sebelumnya berkontribusi terhadap *abnormal return*. Semakin besar ukuran (*size*) perusahaan menggambarkan skala perusahaan yang semakin besar pula, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan. Rasio hutang (*Leverage*) menggambarkan keadaan struktur modal perusahaan. Perusahaan harus mengatur struktur modal yang paling optimal. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return*.

Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya oleh Solechan (2010), yang meneliti pengaruh *earning*, manajemen laba, IOS, beta, *size*, dan rasio hutang terhadap *return* saham pada perusahaan yang *go public* di BEI. Peneliti meragukan hasil penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil IOS, beta saham, dan *size* tidak mempengaruhi *return* saham. Fokus dan perbedaan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan IOS terhadap *abnormal return* dengan *size*, *leverage* sebagai variabel kontrol. IOS dalam penelitian ini lebih terperinci dengan menggunakan enam proksi: MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, CAP/BVA, IONS, dan VARRET. Judul penelitian ini adalah Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

2. Identifikasi Masalah

Abnormal return merupakan fenomena yang ditunggu-tunggu oleh investor. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi *abnormal return*, antara lain: *profit*, *leverage*, *beta*, kesempatan investasi, arus kas, ukuran perusahaan, Fundamental, dan makro ekonomi.

Djam'an (2011 dalam Martani, Mulyono dan Khairurizka 2009: 53) mendapatkan hasil laporan arus kas, laba, dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return*. Hartono (2008: 37) mendapatkan hasil makro ekonomi yang diwakili oleh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan GDP berpengaruh signifikan terhadap *return*. Martani, Mulyono dan Khairurizka(2009: 51) mendapatkan hasil *financial ratio*, *firm size*, dan *cash flow from operating* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Bushee (2008 dalam

Martani, Mulyono dan Khairurizka 2009: 53) mendapatkan hasil *inventory* dan *selling expenses* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Thiagarajan (1993 dalam Martani, Mulyono dan Khairurizka 2009: 53) mendapatkan hasil *inventory*, *capital expenditure*, *gross margin*, *sales & administrative expenses* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Utomo (2007: 55) mendapatkan hasil beta dan *varians return* berpengaruh signifikan terhadap *return*. Nugroho (2009) mendapatkan hasil faktor fundamental yang diwakili oleh DER, PER, ROA, CR, dan QAI berpengaruh signifikan positive terhadap *return*.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *abnormal return* yaitu kesempatan investasi. Peneliti akan lebih mendalam membahas mengenai kesempatan investasi karena sulit sekali menentukan kombinasi aset seperti apa yang paling optimal dan bermanfaat menciptakan nilai tambah terbesar bagi perusahaan. Kombinasi aset apa yang akan menghasilkan *good news* dan informasi akuntansi yang menarik bagi investor. Kombinasi aset seperti apa yang akan meningkatkan keuntungan dan *return* perusahaan. Kombinasi aset yang dimiliki dengan pilihan investasi di masa depan digambarkan sebagai nilai perusahaan (Myers, 1997) pilihan tersebut dikenal sebagai *investment opportunity set (IOS)* (Kallapur dan Trombley, 2001).

Pembahasan mengenai IOS pernah dianalisis sebelumnya, tetapi terdapat perbedaan hasil antara peneliti satu dengan yang lainnya. IOS secara melekat tidak dapat diamati dan harus diukur dengan banyak pendekatan agar hubungannya dapat lebih terlihat Kallapur dan Trombley (2001 dalam Anugrah, 2009: 2). Pendekatan tersebut lebih dikenal dengan sebutan proksi-proksi IOS.

Terdapat banyak proksi IOS yang dikembangkan tetapi semuanya berbasis pada harga saham, investasi, ataupun varian. Proksi-proksi tersebut antara lain MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, CAPBVA, Tobin's Q, *price to earning ratio*, *Gross Property, Plant, and equipment to market value of assets ratio*; *Depreciation to total assets ratio*; *R&D expenses to total assets ratio*; *R&D expenses to sales ratio*; *Investment to sales ratio*; *investment to earning ratio*, IONS, VARRET, *market beta model*, dan gabungan proksi individu menurut klasifikasi.

Peneliti mencoba menganalisis lebih dalam hubungan antara IOS dengan *abnormal return* dengan memakai pendekatan/proksi IOS yang lebih banyak. Jika pada peneliti sebelumnya hanya menggunakan empat proksi yaitu MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, dan CAPBVA. Penelitian ini menambahkan dua proksi yaitu IONS dan VARRET. Pemakaian variabel kontrol *size* dan *financial leverage* juga ditambahkan ke dalam model penelitian sehingga akan mempertegas pengaruh IOS terhadap *abnormal return*.

3. Pembatasan

Dalam penelitian kali ini peneliti memiliki keterbatasan seperti waktu, tenaga, dan biaya. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus, peneliti melakukan pembatasan beberapa pembatasan yaitu variabel independen yang dipakai yaitu IOS dengan proksi MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, CAPBVA, IONS, dan VARRET. Tahun pengamatan untuk penelitian ini yaitu 2009-2011. Sampel penelitian diambil dari perusahaan sektor manufaktur

yang terdaftar di BEI. Perusahaan tersebut berdiri minimum 3 tahun sejak tahun 2009, memiliki data keuangan yang lengkap, dan dalam kondisi laba selama tahun pengamatan.

4. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah pada bagian sebelumnya maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- b. Apakah *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- c. Apakah *Earning per Share / Price* (E/P) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- d. Apakah *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- e. Apakah *investment to net sales* (IONS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- f. Apakah *varian return* (VARRET) memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?
- g. Apakah MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, CAPBVA, IONS, dan VARRET secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *abnormal return*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pemikiran masalah pada bagian sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh MKTBKASS terhadap *abnormal return*.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh MKTBEQ terhadap *abnormal return*.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh E/P terhadap *abnormal return*.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAPBVA terhadap *abnormal return*.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IONS terhadap *abnormal return*.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh VARRET terhadap *abnormal return*.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh MKTBKASS, MKTBKEQ, E/P, CAPBVA, IONS, dan VARRET secara bersama-sama terhadap *abnormal return*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melengkapi *literature* di bidang manajemen keuangan dan akuntansi keuangan. Mengingat pola hubungan dan sampel yang digunakan mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.
- b. Sebagai bahan referensi bagi investor dalam melakukan analisis suatu keadaan/kondisi perusahaan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi di masa depan. Dengan pemakaian konsep dan proksi IOS yang relatif banyak akan lebih meningkatkan kemungkinan keberhasilan IOS.
- d. Sebagai bahan referensi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan dan *return*, melalui salah satu cara yaitu penetapan IOS yang tepat dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, T & Goyal V.K. (2007). The investment opportunity and its proxy variables: theory and evidence. *Finance*. hal. 5-8
- Anugrah, A.D.P. (2009). Analisis pengaruh investment opportunity set (IOS) terhadap return saham perusahaan sektor manufaktur. *Working paper* UGM.
- Benardi, Sutrisno, dan Assih, P. (2009). Faktor-faktor yang memengaruhi luas pengungkapan dan implikasinya terhadap asimetri informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. 4-6 November 2009. Palembang
- Bodie, ZVI, et. al. (2010). *Essentials of investments eight edition*. New York:Mc Graw Hill
- Brigham, E.F and Houston, J.F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi X. Jakarta: Salemba Empat
- Budiono, Herlina dan Hendra. (2011). *Pelatihan & pengolahan data dengan aplikasi SPSS*. Edisi III. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Butarbutar, Nurlina. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. *Working paper* Universitas Sumatera Utara.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Working paper* universitas diponegoro
- Evana, E. (1999). Analisis hubungan investment opportunity set (IOS) berdasarkan nilai pasar dan nilai buku dengan realisasi pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 14. No.2. hal. 167-186
- Ferdinand, A.G, et. al. (2000). The effect of investment opportunity set and debt level on earnings-returns relationship and the pricing of discretionary accruals. *Working paper* CityUHK.
- Garrison, R.H dan Noreen, E.W. (2001). *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat

- Gaver and Gaver. (1993). Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journals of Accounting and Economics*. Vol. 16. hal. 125-160
- _____, (1995). Compensation policy and the investment opportunity set. *Financial Management*. Vol. 4. No. 21. hal. 19-32
- Harris, Debby A. dan Septian, Ferdy. (2011). *Labotorium teknik proyeksi bisnis*. Edisi IXX. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Hartono, J. (2008). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di bursa efek jakarta. *JAAI*. Vol. 9 No. 2. hal. 117-126
- Kallapur, T. and Trombley, M.A. (1999). The association between investment opportunity set proxies and realized growth. *Journal of Business Finance & Accounting*. hal. 505-519
- _____, (2001). The investment opportunity set: determinants, consequences and measurement. *Manajerial Finance*. Vol. 27. No. 3. hal. 3-15
- Kumar, S. (2007). Investment opportunity set (IOS), dan rasio-rasio keuangan terhadap dividend payout ratio (DPR). Tesis, pasca sarjana Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, M. (2012). *Prospek Ekonomi 2012*. <http://www.investor.co.id/home/prospek-ekonomi-2012/26964>
- Martani, Dwi dan Handayani, Sri. (2008). Hubungan investment opportunity set (IOS) terhadap peningkatan *value of the firm*, dengan *corporate social responsibility* (CSR), dan kontrak kompensasi sebagai moderating variabel Studi Kasus pada BUMN (2003-2006). *RUUI-2007*
- Martani, Mulyono & Khairurizka. (2009). The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating. *Chinese Business Review*. Vol. 8. hal. 44-55

- Norpratiwi, A.M.V. (2007). Analisis korelasi investment opportunity set terhadap return saham (pada saat pelaporan keuangan perusahaan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. XVIII. hal. 9-22
- Rahina, D.N. (2003). Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan beta terhadap *return* saham LQ45 pada pasar *bullish* dan *bearish* di bursa efek jakarta 1997-1999. Tesis, pasca sarjana Universitas Diponegoro.
- Ramadhan, A. (2008). Pengaruh financial leverage terhadap return on equity dan earning per share pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Working paper* asia banking finance and informatics institute
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi IV. Cetakan VII. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Rum, Muh. (2005). Pengaruh financial leverage terhadap risiko dan return saham sebelum dan selama masa krisis moneter berlangsung. *Akmen : jurnal ilmiah*. Vol. 2. hal. 417-732
- Saputro, J.A. (2003). Analisis hubungan antara gabungan proksi investment opportunity set dan real growth dengan menggunakan pendekatan confirmatory factor analysis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. hal. 69-92
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2010). *Research methods for business: a skill building approach*. 5th Edition. United Kingdom: John Wiley & Son Ltd
- Skinner, D.J. (1993). The investment opportunity set and accounting procedure choice. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 16. hal. 419-421
- Smith, C.W. and Watts, R.L. (1986). The investment opportunity set and corporate policy choices. *Journal of Financial Economics*. Vol. 7. hal 1-34
- _____, (1992). The investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Financial Economics*. Vol. 32. hal 263-292

- Solechman, Ahmad. (2009). Pengaruh earning, manajemen laba, IOS, beta, size dan rasio hutang terhadap *return* saham pada perusahaan yang go public di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 6. hal. 1-54
- Sutrisno dan Yuana. (2004). Analisis kausalitas keputusan investasi, pembiayaan dan dividen pada perusahaan asuransi. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 9. hal. 85-105
- Widoatmojo, S. (2009). *Pasar modal indonesia: pengantar & studi kasus*. Bogor: Ghali Indonesia

